BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian skripsi ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena (Fatihudin, 2012:23). Sedangkan menurut Sugiyono (2012:29), metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Berdasarkan penelitian tersebut data yang akan dikumpulkan, disiapkan, serta dianalisis tentang pengelolaan organisasi berupa daftar gaji karyawan, berupa kas masuk dan biaya yang di anggarkan untuk pengendalian biaya gajibagi karyawan SMK SIANG Surabaya.

B. Keterlibatan Peneliti

Penelitian Kualitatif dilakukan pada obyek yang alamiah, maksudnya obyek berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika obyek tersebut.

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal ke SMK SIANG Surabaya untuk mendapatkan izin dari manajemen yang berwenang untuk melakukan penelitian berkaitan dengan judul yang dipilih. Setelah mendapatkan izin, peneliti selanjutnya melihat ketersediaan data-data yang mendukung penelitian. Laporan gaji yang akan peneliti teliti ini.

Pada tahap selanjutnya, pada saat penelitian ini dilaksanakan secara penuh, peneliti akan melakukan pengamatan dan penelusuran secara intensif akan mengamati serta menelusuri sistem pencatatan penerimaan dan pengeluaran gaji yang dilakukan oleh pegawai SMK SIANG Surabaya. Dari hasil pengamatan maupun penelusuran tersebut, peneliti akan berusaha mengetahui perbandingan antara sistem penerimaan dan pengeluaran gaji yang dilakukan oleh SMK SIANG Surabaya dengan teori dari literatur mengenai sistem pengendalian internal gaji.

C. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Fatihudin (2012:99), Prosedur pengumpulan data adalah tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui oleh peneliti bila akan

mengadakan penelitian. Tahapan di sini adalah tahapan dalam pengumpulan data, informasi, keterangan dari responden yang akan diolah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2013:231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

2. Teknik Pengamatan (Observasi)

Teknik pengamatan (observasi) adalah teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung pada obyek penelitian (Fatihudin, 2012:100). Teknik ini dilakukan agar dapat memperoleh data-data yang akurat dan benar tentang kejadian dan proses sesungguhnya yang terjadi di SMK SIANG.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2013:240). Pada penelitian ini, dokumentasi di dapat dari laporan gaji untuk periode tertentu. Selain itu, peneliti juga memanfaatkan dokumen berupa alur atau sistem penerimaan

dan pengeluaran gaji, serta bukti-bukti pengeluaran maupun pemasukan atas gaji di SMK SIANG.

D. Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi, observasi, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2013:244). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, peneliti akan mengolah data-data penelitian melalui teknik pengumpulan data. Dari data yang sudah terkumpul, peneliti akan menganalisis dengan metode deskriptif, dengan analisis kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan organisasi. Dalam hal ini, peneliti akan menganalisis serta menjelaskan hal-hal yang berhubungan dengan Penggajian di SMK SIANG Surabaya, terutama dalam bidang alur atau sistem penerimaan dan pengeluarannya.

E. Keabsahan Temuan

Kebenaran data penelitian kualitatif dapat ditentukan dari derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan, dan kepastian data (Tohirin, 2012:71-72).

1. Derajat kepercayaan (*credibility*), menggantikan istilah validitas internal dari nonkualitatif.

2. Keteralihan (*transferability*), berbeda dengan validitas eksternal dari penelitian nonkualitatif. Dilakukan dengan cara mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
3. Kebergantungan (*dependability*), substitusi atau pengganti reabilitas dalam penelitian nonkualitatif. Konsep kebergantungan luas dari reabilitas. Hal ini karena konsep kebergantungan bukan saja memperhitungkan apa yang dalam reliabilitas sendiri, tetapi juga faktor-faktor lain yang berkaitan.
4. Kepastian (*confirmability*), menghendaki agar penekanan bukan pada orangnya, melainkan pada prosesnya. Jadi intinya, bukan lagi berkaitan dengan ciri-ciri peneliti, melainkan berkaitan dengan ciri-ciri data.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moleong, 2004:330).

Beberapa macam triangulasi data sendiri menurut Denzim dalam Moleong (2004:330), yaitu dengan pemanfaatan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori ada beberapa macam, yaitu :

1. Triangulasi sumber (data). Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

2. Triangulasi dengan peneliti. Caranya dengan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
3. Triangulasi teori. Makna lainnya adalah penjelasan banding (*rival explanation*)